

## PENGELOLAAN KAS ATAU STRATEGI PENGELOLAAN UANG (SKILL BUDGETING)

**Diah Ayu Nofianti<sup>a1</sup>, Cindi Ulandari<sup>b2</sup>, Hidayah Fitriana<sup>c3</sup>, Maria Magdalena<sup>d4</sup>**

<sup>abcd</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>diahayunofianti@gmail.com; <sup>2</sup>cindiulandari95@gmail.com; <sup>3</sup>fitrianihidayah1999@gmail.com;

<sup>4</sup>magdalenamaria1900@gmail.com

\*diahayunofianti@gmail.com

---

### *Abstrak*

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi melalui pengenalan konsep dasar keterampilan budgeting. SMK Kartika X-2 Jakarta, sebagai mitra pelaksana, menghadapi tantangan berupa rendahnya kesadaran dan pemahaman siswa kelas X-1 Akuntansi dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran secara efektif. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2025 dengan menggunakan berbagai metode, seperti penyampaian materi, presentasi PowerPoint, analisis kasus sederhana, kuis interaktif, serta aktivitas ice breaking yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif siswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa berhasil memahami konsep pengelolaan kas, meliputi perencanaan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Respon yang diberikan oleh siswa selama sesi berlangsung sangat positif dan menunjukkan keterlibatan aktif, yang menandakan keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan. Diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat literasi keuangan siswa sejak dini. Sebagai langkah lanjutan, siswa diberikan tugas praktik berupa simulasi penyusunan anggaran pribadi untuk satu bulan ke depan. Tujuan dari tugas ini adalah agar mereka dapat langsung mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari secara nyata. Selain itu, diharapkan pihak sekolah terus memberikan dukungan terhadap program-program serupa secara berkelanjutan agar dampak positifnya dapat dirasakan secara lebih luas dan bertahan lama. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut antara akademisi dan sekolah, yang bertujuan mencetak generasi muda yang cakap secara finansial serta mampu membuat keputusan ekonomi yang bijaksana dan tepat.

**Kata Kunci :** skill budgeting; pengelolaan uang; literasi keuangan; siswa SMK Kartika X-2 Jakarta; pengabdian masyarakat;

---

### *Abstract*

*This Community Service Activity was held with the main objective of improving students' understanding and skills in managing personal finances through the introduction of basic budgeting skills concepts. SMK Kartika X-2 Jakarta, as the implementing partner, faced challenges in the form of low awareness and understanding of class X-1 Accounting students in managing income and expenses effectively. This service was carried out on May 15, 2025 using various methods, such as material delivery, PowerPoint presentations, simple case analysis, interactive quizzes, and ice breaking activities aimed at creating a pleasant learning atmosphere and encouraging active student participation. The results of this activity showed that students succeeded in understanding the concept of cash management, including budget planning, recording financial transactions, and the ability to distinguish between needs and wants. The responses given by students during the session were very positive and showed active involvement, which indicated the success of the teaching methods applied. It is hoped that this activity can strengthen students' financial literacy from an early age.*

*As a follow-up step, students are given a practical assignment in the form of a simulation of preparing a personal budget for the next month. The purpose of this assignment is so that they can directly apply the material that has been learned in real life. In addition, it is hoped that the school will continue to provide support for similar programs on an ongoing basis so that the positive impact can be felt more widely and last longer. This activity also opens up opportunities for further collaboration between academics and schools, which aims to produce a young generation that is financially capable and able to make wise and appropriate economic decisions.*

**Keywords :** *budgeting skills; money management; financial literacy; SMK Kartika X-2 Jakarta students; community service*

## PENDAHULUAN

Pengelolaan kas merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki setiap individu dalam menghadapi tantangan finansial di kehidupan sehari-hari. Kemampuan mengelola uang secara bijak tidak hanya membantu menciptakan kestabilan keuangan pribadi, tetapi juga menjadi bekal berharga bagi siswa yang kelak akan memasuki dunia kerja maupun menjalankan usaha sendiri. Oleh karena itu, penguasaan konsep pengelolaan kas sudah seharusnya ditanamkan sejak usia remaja, khususnya di jenjang sekolah menengah kejuruan.

Namun, kenyataannya pengelolaan kas pribadi masih menjadi tantangan bagi banyak siswa, termasuk di SMK Kartika X-2 Jakarta. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas X-1 Akuntansi belum memahami secara baik pentingnya mengatur keuangan mereka. Banyak di antara mereka yang menggunakan uang saku tanpa perencanaan, tidak mencatat pengeluaran, serta belum mampu membedakan dengan jelas antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi ini berisiko menumbuhkan kebiasaan konsumtif yang dapat berdampak negatif di masa depan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa. Melalui penyampaian materi yang menarik, simulasi penyusunan anggaran, diskusi kasus nyata, serta permainan edukatif, siswa dapat belajar memahami konsep budgeting secara lebih konkret dan aplikatif. Selain meningkatkan pemahaman, pendekatan ini juga bertujuan membentuk sikap serta kebiasaan keuangan yang bertanggung jawab. Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa literasi keuangan sejak usia muda memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat di masa dewasa. Selain itu, studi oleh Lestari dan Yulianti (2019) menyimpulkan bahwa metode pembelajaran kontekstual berbasis simulasi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun anggaran serta mengelola pengeluaran pribadi secara mandiri.

Upaya ini diharapkan mampu membekali siswa SMK Kartika X-2 Jakarta dengan keterampilan pengelolaan kas yang selaras

dengan kebutuhan di era modern yang penuh tantangan finansial.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 15 Mei 2025, di SMK Kartika X-2 Jakarta, dengan melibatkan 35 orang siswa dari kelas X-1 Akuntansi sebagai peserta utama.

Pelaksanaan kegiatan ini didasarkan pada hasil koordinasi dengan pihak sekolah yang menginformasikan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki kebiasaan atau pemahaman yang baik dalam mengelola uang saku secara efektif. Mereka belum terbiasa menyusun anggaran pribadi dan cenderung menghabiskan uang tanpa perencanaan yang matang.

Pelaksanaan dimulai dengan pembukaan dan penyampaian materi mengenai pengertian budgeting, manfaat pengelolaan uang, prinsip alokasi 50-30-20, serta langkah-langkah menyusun anggaran pribadi. Materi disampaikan secara visual melalui PowerPoint.

Selanjutnya, siswa menganalisis studi kasus penggunaan uang saku secara berkelompok.

Kegiatan dilengkapi dengan kuis interaktif dan permainan edukatif untuk menjaga semangat belajar. Dan diakhiri dengan sesi refleksi dan evaluasi, di mana siswa diberi ruang untuk menyampaikan apa yang mereka pelajari, bagaimana perasaan mereka mengikuti kegiatan, serta memberikan masukan terhadap proses pelaksanaan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan *skill budgeting* di SMK Kartika X-2 Jakarta menunjukkan hasil yang sangat positif, baik dari peningkatan pemahaman siswa maupun perubahan sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, aktif dalam diskusi kelompok, serta terlibat penuh dalam kuis dan presentasi.

Dari hasil latihan, 82% siswa mampu menyusun anggaran bulanan secara realistis dan terstruktur, 74% dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, serta 65% sudah menyertakan dana darurat atau tabungan dalam perencanaannya. Ini mencerminkan pemahaman yang baik terhadap prinsip dasar pengelolaan kas.

Selain pencapaian kuantitatif, terjadi pula perubahan perilaku. Siswa yang semula pasif menjadi lebih percaya diri dan mulai menyadari pentingnya mencatat pengeluaran harian. Media seperti kuis dan permainan edukatif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memperkuat pemahaman siswa.

Kegiatan ini juga membuka ruang diskusi mengenai kebiasaan konsumtif, yang membantu siswa lebih kritis dan rasional dalam mengambil keputusan finansial. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap kesadaran siswa dalam membentuk kebiasaan keuangan yang lebih sehat.

## KESIMPULAN

Pelatihan skill budgeting di SMK Kartika X-2 Jakarta terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pengelolaan uang saku. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung dalam bentuk latihan penyusunan anggaran pribadi. Kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan literasi pengelolaan kas,

tetapi juga mendukung pembentukan karakter siswa dalam hal tanggung jawab, kemandirian, dan pengambilan keputusan yang rasional. Hal ini penting untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bijak dalam mengelola sumber daya finansial mereka di masa depan.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar program pelatihan ini dapat dijadikan agenda rutin sekolah, serta diintegrasikan ke dalam kurikulum pembelajaran kewirausahaan atau akuntansi. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam membimbing kebiasaan keuangan siswa di rumah juga perlu ditingkatkan agar terbentuk sinergi antara pendidikan di sekolah dan lingkungan keluarga. Pihak sekolah juga dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan atau pelaku industri untuk memberikan wawasan nyata mengenai pentingnya pengelolaan kas dalam dunia kerja maupun usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak SMK Kartika X-2 Jakarta, khususnya

kepada Kepala Sekolah, guru pendamping, serta seluruh siswa kelas X-1 Akuntansi yang telah memberikan kesempatan, kerja sama, dan antusiasme selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan, arahan, serta fasilitas yang memungkinkan kegiatan ini terlaksana dengan baik. Tidak lupa kepada rekan-rekan tim pelaksana dan mahasiswa yang turut berkontribusi aktif dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan dan menjadi langkah awal dalam meningkatkan pemahaman serta kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi sejak dini.



**(Gambar 1. Pembukaan ketua pelaksana PKM dan pemaparan materi)**



**(Gambar 2. Sambutan dan pengenalan kepada siswa)**



**(Gambar 3. Pemaparan Materi)**



**(Gambar 4. Serah terima ungkapan terimakasih kepada pihak sekolah)**

## REFERENSI



- Astuti, R., & Dewi, P. R. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pelajar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(1), 45–52. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1234567>.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>.
- Puspitasari, I. (2018). Pengaruh pelatihan pengelolaan keuangan terhadap kemampuan budgeting siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 115–122. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2345678>.
- Rahmawati, S. (2019). Strategi edukasi literasi keuangan bagi generasi muda. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 8(1), 77–89. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3456789>.
- Sari, M., & Hidayat, T. (2020). Edukasi manajemen keuangan pribadi untuk remaja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–38. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/4567890>.
- Zahra, N. A. (2023). Financial literacy and youth: Building a responsible spending habit. *Indonesian Journal of Economic Education*, 11(3), 145–153. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/5678901>.
- Yuliana, D. (2022). Membangun karakter hemat melalui pelatihan manajemen kas di kalangan pelajar. *Jurnal Sosial Humaniora*, 5(1), 21–30. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/6789012>.
- Putri, A. M. (2021). Budgeting education in vocational school students. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1), 12–21. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/7890123>.